

Peran Aktif Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh dalam Pembuatan Plang Selamat Datang: Upaya Penguatan Identitas Lokal Gampong Lhok Bubon

**Indah Zahra¹, Khairuddin Hasan², Musayyada³, Vira Yunidar⁴, Evi Susanti⁵,
Rezi Fahlevi⁶, Pretty Ferdiyanti⁷, Waldi Fajar Ramadhan⁸**

¹ Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

² Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

³ Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

⁴ Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

⁵ Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

⁶ Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia,

⁷ Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia.

⁸ Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia.

Email Konfirmasi: indah.zhr@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Lhok Bubon bertujuan untuk memperkuat identitas lokal melalui pembuatan plang selamat datang yang mengintegrasikan nilai budaya setempat. Metode partisipatif digunakan dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan perancangan, pembuatan, dan penempatan plang, serta program pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan bakti sosial. Hasilnya, tercipta plang selamat datang yang memadukan motif tradisional Aceh, kaligrafi Islam, dan bahasa lokal, menjadi simbol kebanggaan masyarakat. Partisipasi aktif warga yang tinggi menunjukkan rasa kepemilikan terhadap program. Selain itu, kegiatan TPQ berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak, sementara bakti sosial memperbaiki kebersihan lingkungan. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat membuktikan bahwa pendekatan berbasis budaya dapat menjadi solusi efektif dalam melestarikan identitas lokal di tengah tantangan globalisasi. Program ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai kearifan lokal, tetapi juga menjadi model pengabdian yang berkelanjutan bagi pengembangan komunitas.

Kata Kunci: Pengembangan Masyarakat, Pengabdian Mahasiswa, Identitas Lokal,

Abstract

The Community Service Lecture (KPM) activity of STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh in Gampong Lhok Bubon aims to strengthen local identity through the creation of a welcome sign that integrates local cultural values. Participatory methods are used by involving the community in the design, creation, and placement of the sign, as well as the mentoring program for the Al-Qur'an Education Park (TPQ) and social services. The result is the creation of a welcome sign that combines traditional Acehnese motifs, Islamic calligraphy, and local language, becoming a symbol of community pride. The high level of active participation of residents shows a sense of ownership of the program. In addition, the TPQ activity succeeded in increasing children's interest in learning, while the social service improved environmental cleanliness. Collaboration between students,

lecturers, and the community proves that a culture-based approach can be an effective solution in preserving local identity amidst the challenges of globalization. This program not only strengthens local wisdom values, but also becomes a model of sustainable service for community development.

Keywords: *Development Public, Student Service, Local Identity.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, serta secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi ditengah-tengah masyarakat. KPM dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagai upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang berharga melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Selain sebagai metode pembelajaran, KPM berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat, sehingga memperkuat misi pendidikan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada komunitas. t (Efendi, Kasih, et al., 2023)

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencapai cita-cita negara dengan menjadi produsen pengetahuan dan solusi terhadap tantangan kebangsaan. Melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mengembangkan metodologi yang profesional dan menerapkan ide-ide dalam tindakan nyata. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) menjadi salah satu bentuk nyata dari pengabdian ini, memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari (Efendi, 2022 dan Efendi, 2024).

Pada tahun 2025 STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melaksanakan program KPM di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, yang diikuti oleh 120 mahasiswa dari tiga jurusan yang terbagi dalam beberapa kelompok, salah satunya yakni di Gampong Lhok Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Gampong Lhok Bubon merupakan salah satu desa yang berada di sekitaran pesisir pantai dengan jarak lebih kurang 42 km dari pusat kota. Gampong Lhok Bubon memiliki luas wilayah 85,9 ha yang sebagian besar merupakan lahan pertanian sawah dan perkebunan dengan jumlah penduduk 241 jiwa berdasarkan data sensus kependudukan.

Masyarakat desa Lhok Bubon sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, petani, dan beberapa di antaranya juga beternak sapi dan kerbau. Keberadaan pantai sebagai destinasi wisata menjadi salah satu sumber pendapatan bagi penduduk, meskipun pemanfaatan dan pengelolannya masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan potensi ekonomi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk

meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya wisata agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian desa (Efendi, 2023 dan Pohan, 2023).

Kultur sosial masyarakat Lhok Bubon yang ramah dan terbuka menciptakan peluang kolaborasi antara mahasiswa KPM dan masyarakat setempat. Kerjasama ini berfokus pada peningkatan integritas lokal, yang dapat memperkuat hubungan antara penduduk dan mahasiswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas. Sumber daya alam yang melimpah dan keindahan pesisir pantai Lhok Bubon menawarkan potensi besar bagi masyarakat. Selain menikmati keindahan alam, hasil laut yang melimpah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mendukung kesejahteraan masyarakat gampong dan memperkuat ekonomi lokal.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Landasan konseptual dalam pengabdian masyarakat “Peran Aktif Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh dalam Pembuatan Plang Selamat Datang: Upaya Penguatan Identitas Lokal Gampong Lhok Bubon ” bertumpuh pada pengembangan serta penguatan identitas lokal masyarakat. Dominasi budaya asing akibat globalisasi berdampak negatif pada identitas lokal, menggeser preferensi masyarakat dan mengurangi minat terhadap budaya tradisional yang dianggap kuno. Generasi muda cenderung kurang menghargai warisan budaya mereka, yang mengakibatkan penurunan pengetahuan dan keterampilan dalam mempertahankan budaya lokal, serta mengancam kelangsungan tradisi untuk generasi mendatang (Sari, et.al, 2022). Kepunahan budaya dan tradisi lokal menjadi kekhawatiran serius yang memerlukan tindakan untuk melestarikan identitas dan warisan budaya masyarakat. Tanpa upaya untuk menghormati dan menjaga budaya lokal, kita berisiko kehilangan kekayaan budaya yang unik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan melibatkan berbagai pihak dalam upaya pelestarian budaya di tengah globalisasi yang terus berkembang (Julianty 2022).

Pendidikan Berbasis Pengabdian Masyarakat (KPM) mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik nyata di masyarakat, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengalaman lapangan, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kompetensi sosial dan pemahaman terhadap dinamika lokal, yang penting untuk tanggung jawab sosial mereka. Identitas lokal mencerminkan karakter unik suatu komunitas yang dibentuk oleh sejarah dan budaya. Plang selamat datang berfungsi sebagai simbol yang mewakili nilai-nilai lokal Gampong Lhok Bubon , dengan elemen khas yang memperkuat kebanggaan masyarakat dan memperkenalkan keunikan daerah kepada orang luar. Ini menunjukkan bagaimana identitas lokal dapat dipromosikan melalui media visual yang relevan.

Penguatan identitas lokal bertujuan untuk menciptakan produk yang mencerminkan identitas lokal, dalam meningkatkan kreativitas, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dalam konteks globalisasi yang homogen, penting untuk melestarikan keunikan budaya melalui dukungan bagi pelaku industri kreatif lokal, seperti penyediaan ruang kerja, pelatihan, dan pendanaan. Dengan akses dan peluang yang tepat, masyarakat dapat

menghasilkan produk yang mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang khas (Fitria 2021).

Melalui kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM), masyarakat dapat berkerjasama dengan mahasiswa untuk dapat melestarikan dan promosi pariwisata, berperan penting dalam menjaga identitas lokal di tengah arus globalisasi. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan integritas lokal dan memperkenalkan warisan budaya kepada wisatawan. Langkah-langkah berkelanjutan, termasuk penguatan infrastruktur lokal, diperlukan untuk mendukung penguatan identitas lokasi seperti bersejarah dan komunitas budaya, sambil memastikan aksesibilitas dan kenyamanan tanpa mengorbankan integritas budaya sendiri (Widyaningsih 2019).

Pendekatan partisipatif dalam pengembangan komunitas menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam merancang proyek, seperti plang selamat datang, pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pelaksanaan bakti sosial, untuk memastikan hasil yang sesuai dengan aspirasi lokal dan pembangunan. Selain itu, plang ini berfungsi sebagai alat pelestarian budaya dengan mengintegrasikan simbol-simbol lokal, mendukung memori kolektif, dan mendorong regenerasi pengetahuan tradisional. Program ini juga sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, mendorong inisiatif wisata berbasis budaya, dan melibatkan mahasiswa sebagai penggerak perubahan. Secara keseluruhan, kolaborasi antara komunitas dan akademik menciptakan solusi yang inklusif dan relevan secara lokal.

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Kuliah pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan nilai pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kepedulian terhadap pelestarian budaya lokal, serta pemanfaatan sumber daya dan teknologi komunikasi secara menyeluruh. (Inayatillah, I., Efendi, S., Jamal, A., & Ramli. 2024)

Program pembuatan plang, pengembangan pendidikan islami pada anak yang di ajarkan sedini mungkin untuk memperkuat identitas lokal Gampong Lhok Bubon . Melalui pembuatan plang selamat datang yang menggabungkan elemen budaya tradisional dengan desain modern, melibatkan masyarakat dalam proses perancangan untuk meningkatkan rasa kepemilikan, serta menerapkan ilmu akademik dalam konteks pengabdian masyarakat. Selain itu, proyek ini berfokus pada pelestarian budaya, mendukung pembangunan berkelanjutan, membangun kolaborasi antara kampus dan masyarakat, serta meningkatkan kebanggaan dan solidaritas komunitas. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya mempercantik lingkungan, tetapi juga memperkuat identitas dan nilai-nilai lokal di tengah tantangan globalisasi.

a. Profil Lokasi Kegiatan

Gampong Lhok Bubon merupakan salah satu desa di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, yang memiliki luas 85,9 hektar, yang sebagian besar merupakan lahan pertanian sawah dan perkebunan. Dengan jumlah penduduk sebagai berikut :

Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga		
LK	PR	LK-PR	LK	PR	LK-PR
122	119	241	69	15	84

(Sumber :Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Tahun 2024)

Tabel 1
 Jumlah penduduk Lhok Bubon

Lhok Bubon merupakan wilayah yang berbatasan dengan beberapa daerah, sehingga menggambarkan konteks geografisnya. Di sebelah timur, wilayah ini berbatasan dengan Gampong Cot/Tengoh Kecamatan Samatiga, sedangkan di sebelah barat, wilayah ini berbatasan dengan Samudera Hindia. Di sebelah utara, Lhok Bubon berbatasan dengan Gampong Suak Pandan, dan di sebelah selatan, wilayah ini berbatasan dengan Gampong Lhok Bubon . Posisi ini menonjolkan lokasi strategis Lhok Bubon di antara distrik-distrik di sekitarnya dan kedekatannya dengan laut.

b. Struktur Aparatur Gampong



Gambar 1
 Struktur Aparatur Gampong Lhok Bubon Kec Samatiga Kab Aceh Barat

c. Waktu dan Tempat

Kegiatan KPM yang diadakan oleh STAIN Teungku Dirundrng Meulaboh pada 10 Februari 2025 melibatkan 120 mahasiswa dari tiga jurusan, berlangsung di Gampong Lhok Bubon , Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Desa Lhok Bubon, Kecamatan Samatiga, Aceh Barat



MAHASISWA KPM STAIN 2025

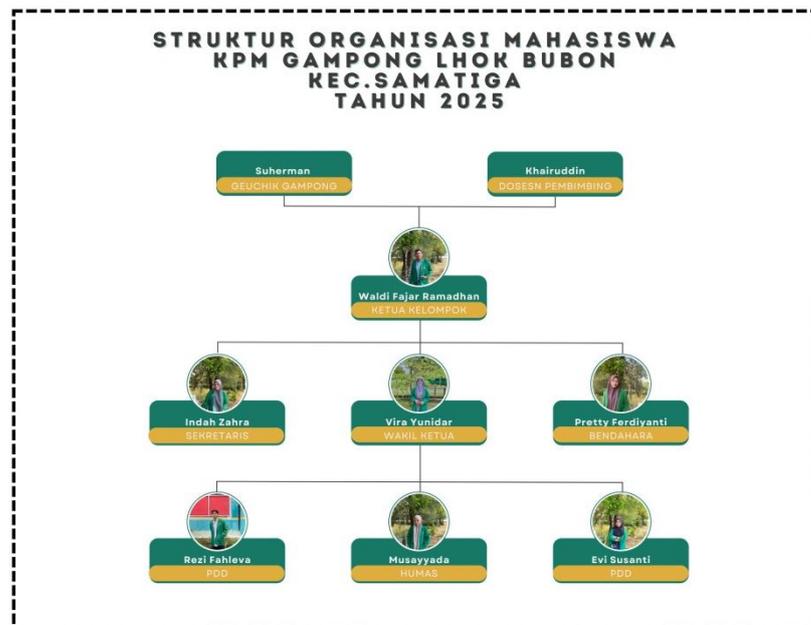
Peta: lhok bubon • Sumber: Google map • Dibuat dengan Datawrapper

Gambar 2

Peta Gampong Lhok Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

d. Struktur Organisasi Mahasiswa KPM Lhok Bubon

Partisipasi aktif seluruh anggota organisasi sangat penting dalam merancang program kegiatan untuk meningkatkan hasil dan dampak. Selain itu, struktur organisasi yang jelas diperlukan untuk memastikan setiap kegiatan berjalan efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.



Gambar 3

Sruktur Organisasi Mahasiswa Kpm Gampong Lhok Bubon

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah pengabdian masyarakat di Gampong Lhok Bubon kecamatan samatiiga dilakukan dengan persiapan yang matang. Dengan pendekatan *Community Service Program* yakni kegiatan yang dilakukan oleh individu dan kelompok dalam bentuk jasa, pelayanan dan kerjanya demi kepentingan masyarakat dan lembaga. Atau secara umum dapat diartikan sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat (Jamil, 2022).

Strategi yang dilakukan demi tercapainya tujuan dari program ini melalui serangkaian persiapan perencanaan yakni (1) pembekalan mahasiswa, (2) penentuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan memberikan bimbingan dan arahan selama prosesi kegiatan dilaksanakan, (3) pengantaran mahasiswa, (4) penentuan program dan (5) evaluasi dan kolaborasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas baik SDM maupun SDA. Oleh karena itu, program kegiatan ini berupaya untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa, sebagai upaya penguatan identitas lokal. Dengan peran aktif mahasiswa dan kerja sama dengan masyarakat dapat mewujudkan tatanan masyarakat yang berintegritas dan dapat menjaga warisan budaya tanpa mengesampingkan teknologi di era-globalisasi.



Gamabar 4

Pembekalan mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tahun 2025

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat, dilaksanakan bertujuan untuk mendorong mahasiswa berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penguatan identitas lokal melalui berbagai kegiatan, termasuk pembuatan plang selamat datang, pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan pelaksanaan bakti sosial. Pelaksanaan program kegiatan melibatkan beberapa tahapan utama yaitu: perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan, yang secara sistematis memastikan bahwa program dapat dijalankan dengan efektif dan hasilnya dapat diukur.

a. Persiapan dan Perencanaan

Perencanaan yang matang sangat penting sebelum melaksanakan kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tim KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melakukan pengantaran mahasiswa ke lokasi yakni Gampong Lhok Bubon, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dengan didampingi dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan program KPM dengan baik. Setelah tiba di lokasi, mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Gampong Lhok Bubon untuk memahami kebutuhan masyarakat serta potensi lokal, dengan fokus pada identifikasi masalah yang berkaitan dengan penguatan identitas lokal dan pengelolaan potensi yang ada. Dengan memahami konteks sosial dan budaya, diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa berkolaborasi untuk meminta izin mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen untuk memberdayakan masyarakat setempat dan melestarikan budaya lokal. Dengan melibatkan mahasiswa, diharapkan akan tercipta sinergi antara pendidikan dan pengembangan komunitas yang berkelanjutan.



Gambar 5

Pengantaran dan Penerimaan Mahasiswa di Gampong Lhok Bubon

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pembuatan Plang Selamat Datang

Pembuatan plang selamat datang melibatkan integrasi simbol dan nilai budaya lokal, mencerminkan identitas dan integritas komunitas. Proses desain, termasuk pemilihan warna dan elemen visual, yang melibatkan masukan dari masyarakat setempat untuk memastikan bahwa plang tersebut benar-benar mewakili budaya dan karakter daerah tersebut.

Pembuatan plang dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat, meliputi semua tahap dari pembuatan material kayu, pengecatan, dekorasi, hingga pemilihan lokasi yang strategis untuk penempatannya.



Gambar 6

Pemasangan Plang Selamat Datang yang di Bantu Masyarakat

2) Program Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Program pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) bertujuan untuk tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan minat dan bakat anak-anak dalam seni kaligrafi. Inisiatif ini berfokus pada pengembangan sumber daya lokal yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kreativitas dan spiritualitas anak-anak.



Gambar 7

Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an

3) Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan mencakup pembersihan berbagai lingkungan umum, termasuk masjid, posyandu, *playground*, balai desa, dan pantai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar masyarakat. Selain pembersihan, kegiatan ini juga melibatkan pengelolaan sampah yang efektif, serta pembuatan tempat sampah dari bahan plastik. Hal ini diharapkan dapat mengurangi sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 8

Kegiatan bakti sosial dan pembuatan tempat sampah

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Lhok Bubon selama 40 hari berhasil menciptakan plang selamat datang yang mengintegrasikan elemen budaya lokal, berfungsi sebagai simbol identitas dan memperkuat nilai-nilai lokal. Plang ini tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap budaya mereka. Masyarakat Lhok Bubon menunjukkan partisipasi dan antusiasme yang tinggi dalam pembuatan plang, hal ini mencerminkan rasa kepemilikan terhadap program yang bertujuan membangun budaya lokal serta memperkuat kerjasama dan solidaritas antara warga dan mahasiswa. Keterlibatan aktif ini menegaskan komitmen masyarakat untuk berkolaborasi dalam pengembangan identitas lokal.

Selain itu, kegiatan di TPQ Darul A'la di Gampong Lhok Bubon memberikan dampak positif pada pendidikan dan kesadaran lingkungan, dengan anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar Al-Qur'an bersama mahasiswa KPM. Pembelajaran ini tidak hanya fokus pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendorong kreativitas dan imajinasi anak melalui seni kaligrafi, sehingga menanamkan nilai-nilai islami sejak dini.

Mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tidak hanya fokus pada penguatan identitas lokal dan pendidikan Islam, tetapi juga aktif dalam kegiatan bakti sosial yang mencakup pembersihan lingkungan umum seperti masjid, posyandu, balai desa, *playground*, dan pantai. Mereka juga melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan membuat tempat sampah dari bahan bekas plastik untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan segar.

Kegiatan KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Lhok Bubon berhasil memperkuat identitas lokal melalui pembuatan plang selamat datang, yang menjadi simbol kebanggaan masyarakat. Partisipasi aktif warga dalam program ini menunjukkan efektivitas pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan kesadaran pelestarian budaya. Integrasi antara pendidikan dan kegiatan sosial juga menciptakan dampak positif bagi pembangunan berkelanjutan desa, membuktikan bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam memperkuat nilai-nilai lokal di era globalisasi.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Lhok Bubon. Penghargaan diberikan kepada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, serta kepada Geuchik Gampong Lhok Bubon Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat dan seluruh perangkat desa yang memberikan izin dan arahan. Selain itu, kami juga menghargai partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan. Ucapan berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan bimbingan dan evaluasi, serta kepada seluruh tim mahasiswa KPM yang menunjukkan dedikasi tinggi. Penulis berharap kolaborasi ini menjadi langkah awal untuk pengembangan Gampong Lhok Bubon yang lebih mandiri dan berkelanjutan, serta mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Da Costa, S. G. G., Hayon, F. L., Adira, E., Lela, P., & Jaga, M. R. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Membangun Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 2349-2356. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3172>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- Efendi, S., Ramli, R., & Zuhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53-66.
- Fitria, F. 2021. "Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/300>.
- Inayatillah, I., Efendi, S., Jamal, A., & Ramli. (2024). Sosialisasi Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. *MEUSEURAYA: Jurnal Pengabdian*

-
- Masyarakat*, 3(2), 80-91. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v3i2.3492>
- Julianty, A. A. 2022. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat Ini." *ASANKA: Journal of Social Science and ...* <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/3475>.
- Pohan, Zulfikar Riza Haris, Sumardi Efendi, and Ismail Angkat. "Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar." *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2023): 44-52.
- Rahim, R. A., Syamsuar, Hanif, Taran, J. P., Kasih, D., Mukhlizar, & Hasan, K. (2024). Pembinaan Tahsin dan Ilmu Tajwid: Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ajmalul Huda Kampung Rimba Sawang. *MEUSEURAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105-116. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v3i2.3672>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Nofita Sari, M., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97-110. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zona>
- Sari, T., Kurnia, H., Khasanah, I., & Ningtyas, D. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76-84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Widyaningsih, H. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya Di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman." *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and ...* <https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/article/view/16433>.
- Woelandhary, A. D., & Joesoef, A. (2018). Penguatan Identitas Kearifan Lokal Bergaya Kaligrafis untuk Desain Kaos Sebagai Materi Pelatihan Pengabdian Masyarakat Bagi Siswa/i Pesantren Cadang Pinggan Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial*, 207-214.